

**HUBUNGAN SIKAP SISWA TERHADAP MATERI SISTEM REPRODUKSI  
MANUSIA SEBAGAI BAGIAN DARI PENDIDIKAN SEKS  
DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DI SMA NEGERI 6 BINTAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:  
AGUS PARDI  
96876/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Sikap Siswa Terhadap Materi Sistem Reproduksi  
Manusia Sebagai Bagian dari Pendidikan Seks Dengan Hasil  
Belajar Biologi di SMA Negeri 6 Bintan

Nama : Agus Pardi

NIM/TM : 96876/2009

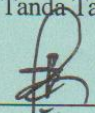
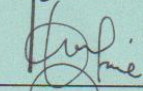
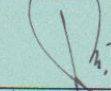
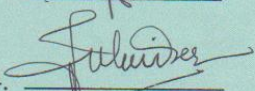
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Juni 2013

### Tim Penguji

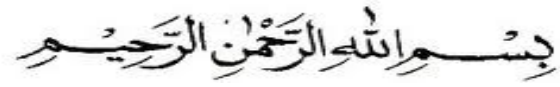
| Nama                                             | Tanda Tangan                                                                             |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua : Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.   | 1.  |
| 2. Sekretaris : Muhyiatul Fadillah, S.Si., M.Pd. | 2.  |
| 3. Anggota : Drs. H. Sudirman                    | 3.  |
| 4. Anggota : Dra. Hj. Yulmizar Hasan, M.S        | 4.  |
| 5. Anggota : Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.           | 5.  |

## ABSTRAK

Kecenderungan sikap siswa yang menutup diri, terkesan malu-malu dalam membahas materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks, mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dengan hasil belajar biologi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 6 Bintan kelas XII IPA Tahun ajaran 2012-2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode angket dan penentuan jumlah sampel digunakan teknik *saturated sampling* atau sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang. Hasil angket terlebih dahulu diuji dengan teknik persentase. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasional *product moment*.

Dari hasil perhitungan, koefisien korelasi kedua variabel X (sikap) dan Y (hasil belajar) sebesar 0,54 menunjukkan korelasi sangat tinggi. Semakin positif sikap, semakin meningkat hasil belajar. Sementara derajat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y sebesar 29,16%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dengan hasil belajar biologi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW., karena beliau telah mengajarkan agama yang tauhid kepada umat manusia sehingga kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup ini.

Skripsi ini berjudul “Hubungan Sikap Siswa Terhadap Materi Sistem Reproduksi Manusia Sebagai Bagian Dari Pendidikan Seks Dengan Hasil Belajar Biologi Di SMA Negeri 6 Bintang”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yakni:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si. sebagai pembimbing I yang telah memberi motivasi, bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberi motivasi, bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Sudirman, Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., Ibu Dra. Hj. Yulmizar Hasan, M.S, sebagai dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran kepada penulis sehingga dapat memperlancar selesainya skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si, Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd., Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd. dan Bapak Dodi Zulakbar, S.Pd sebagai validator instrumen.
5. Bapak Drs. Armen SU sebagai pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai tingkat akhir.
6. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Staf Tata Usaha dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Dodi Zulakbar, S.Pd. sebagai guru biologi di SMAN 6 Bintan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepala sekolah, majelis guru, karyawan/wati TU SMAN 6 Bintan.
10. Siswa-siswi kelas XII IPA SMAN 6 Bintan.
11. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang dalam proses penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, jika ditemukan kekurangan dan kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                  | Halaman     |
|----------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>      | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>          | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>        | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>       | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>     | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>         |             |
| A. Latar Belakang .....          | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....    | 5           |
| C. Batasan Masalah .....         | 6           |
| D. Rumusan Masalah .....         | 6           |
| E. Tujuan Penelitian.....        | 6           |
| F. Asumsi Penelitian .....       | 7           |
| G. Kegunaan Penelitian .....     | 7           |
| H. Definisi Operasional .....    | 7           |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>  |             |
| A. Kajian Teori .....            | 9           |
| B. Hipotesis .....               | 21          |
| C. Kerangka Konseptual .....     | 22          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> |             |
| A. Jenis Penelitian .....        | 23          |
| B. Populasi dan Sampel .....     | 23          |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| C. Variabel dan Data .....    | 24 |
| D. Instrumen Penelitian.....  | 25 |
| E. Teknik Analisis Data ..... | 29 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                              |    |
|------------------------------|----|
| A. Deskripsi Hasil.....      | 34 |
| B. Hasil Analisis Data ..... | 36 |
| C. Pembahasan .....          | 36 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 40 |
| B. Saran .....      | 40 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Tabel |                                                                                 | Halaman |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.    | Hasil Belajar Biologi SMAN 6 Bintan Tahun Pelajaran<br>2010/2011-2011/2012..... | 5       |
| 2.    | Kisi-kisi Angket Penelitian.....                                                | 27      |
| 3.    | Validator Angket .....                                                          | 28      |
| 4.    | Interpretasi Nilai “r” <i>product moment</i> .....                              | 32      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                             | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Skema Materi Sistem Reproduksi Manusia.....                                                     | 17      |
| 2. Kerangka Konseptual.....                                                                        | 22      |
| 3. Histogram Tingkat Sikap Siswa Berdasarkan Komponen Sikap Siswa Kelas XII IPA SMAN 6 Bintan..... | 35      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                               | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Uji Coba Kuesioner.....                                                             | 44      |
| 2. Analisis Reabilitas Kuesioner.....                                                  | 45      |
| 3. Tingkat Sikap Siswa.....                                                            | 48      |
| 4. Distribusi Jawaban Angket Penelitian.....                                           | 49      |
| 5. Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Reproduksi Manusia                              | 50      |
| 6. Analisis Kolerasional Sikap dengan Hasil Belajar.....                               | 51      |
| 7. Dokumentasi Penelitian.....                                                         | 53      |
| 8. Lembar Validasi Angket oleh Validator .....                                         | 54      |
| 9. Surat Izin Penelitian dari UNP.....                                                 | 58      |
| 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Olahraga<br>Kabupaten Bintan ..... | 59      |
| 11. Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri 6 Bintan.....                                | 60      |
| 12. Angket Penelitian Jawaban Responden.....                                           | 61      |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Langeveld (dalam Anonim, 2006) merumuskan pengertian pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Undang-undang Sistem pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 menggariskan pengertian pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidikan dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses ini berlangsung dalam lingkungan tertentu dalam menggunakan bermacam-macam tindakan yang disebut alat pendidikan. Kelima komponen pendidikan, yaitu: tujuan pendidikan, pendidik, subjek didik, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan disebut unsur-unsur pendidikan yang saling berkaitan serta saling menunjang satu sama lainnya.

Salah satu unsur yang berperan penting dalam pendidikan adalah peserta didik. Ciri-ciri perkembangan peserta didik menurut Prayitno (2006) adalah terjadinya perubahan seksual pada periode perkembangan usia remaja. Tugas-tugas perkembangan peserta didik menurut Bischof (dalam Prayitno, 2006) secara seksual, mampu menikmati dan mengontrol dorongan seksual, dan sensitif terhadap kebutuhan seksual pasangan. Jika tugas-tugas perkembangan peserta didik khususnya perubahan seksual tidak dilaksanakan dengan baik akan terjadi perilaku seks yang menyimpang. Menurut Andi Mappiare (dalam Mudjiran, 2002) apabila kebutuhan sosial-psikologis remaja tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan timbulnya rasa tidak puas, menjadi frustrasi, mengarah kepada perilaku menyimpang, dan terhambatnya pertumbuhan serta perkembangan sikap positif terhadap lingkungan masyarakat dan dirinya. Salah satu bentuk perilaku seks menyimpang yang terjadi pada remaja adalah seks pranikah.

Menyikapi permasalahan-permasalahan seksual remaja ini, yang perlu dilakukan adalah memberikan pendidikan seks kepada remaja. Sesuai dengan pasal 10 Undang-Undang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa setiap anak berhak menerima, mencari dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usia nya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan dan kepatutan, termasuk kebutuhan akan informasi tentang seks. Pendidikan seks menurut M. Roqib (2008) adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan tentang masalah-masalah seksual yang diberikan kepada anak, dalam usaha menjaga anak terbebas dari kebiasaan yang tidak islami serta menutup segala kemungkinan ke arah hubungan seks pranikah. Menurut Rosyid

(2007) materi yang tersaji dalam pendidikan seks meliputi organ reproduksi, identifikasi baligh, kesehatan seksual, kehamilan, persalinan, dan perilaku menyimpang seksual. Jika diperhatikan, materi pendidikan seks ini sudah tercakup dalam materi sistem reproduksi manusia.

Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), pendidikan seks sudah terintegrasi melalui mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem reproduksi manusia. Materi sistem reproduksi manusia di SMA memuat pengetahuan dasar tentang pendidikan seks dan memuat kajian dan isi yang esensial mengenai struktur morfologis dan anatomi reproduksi manusia, serta gangguan dan kelainan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Mardhiyah (2009), yang meneliti mengenai tinjauan sikap dan pengetahuan mahasiswa pendidikan biologi FMIPA UNP terhadap menstruasi sebagai bagian dari pendidikan seks. Hasilnya menunjukkan bahwa responden mempunyai sikap yang positif terhadap menstruasi. Sebagai calon guru mereka sudah siap memberikan informasi yang benar dan ramah kepada anak didik mengenai menstruasi. Namun sikap ini tidak diikuti dengan baiknya pengetahuan. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah terhadap menstruasi baik dari segi kurikulum yang ada di sekolah, maupun dari segi agama.

Hasil penelitian tersebut menimbulkan pertanyaan bagi penulis, mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap materi pendidikan seks, ternyata memiliki pengetahuan yang rendah. Menurut Suryabrata (2002) sikap positif

terhadap mata pelajaran tertentu akan mendorong siswa dalam mempelajarinya sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan yang diperoleh dan prestasi belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Januari 2013 di SMA Negeri 6 Bintan, menginformasikan sebagian siswa tidak antusias membahas materi sistem reproduksi. Hal ini disebabkan masih terdapat siswa yang menganggap materi sistem reproduksi manusia adalah tabu dan dianggap aib. Kecenderungan sikap yang ditunjukkan siswa saat pembahasan materi sistem reproduksi manusia masih terkesan malu-malu, dan bahkan dijadikan bahan ejekan dan tertawa yang membuat suasana belajar di kelas menjadi ribut. Beberapa siswa masih terlihat memberikan reaksi yang tidak semestinya. Masih ada beberapa siswa masih bersikap tertutup dan menutupi diri dalam pembahasan mengenai sistem reproduksi manusia. Beberapa siswa juga masih percaya terhadap budaya yang berlaku didalam masyarakat sekitar, terdapat batasan bahwa belum pantas usia remaja untuk dapat mengetahui sistem reproduksi manusia meskipun penting untuk diketahui sebagai bekal perkembangan remaja yang harus dilalui.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi masih rendah. Berdasarkan data yang penulis dapat dari Bapak Dodi Zulakbar, guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 6 Bintan, rata-rata hasil belajar siswa sebagian besar tidak mencapai KKM. KKM mata pelajaran biologi SMA Negeri 6 Bintan adalah 78. Hasil belajar pada mata pelajaran biologi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.1 Hasil belajar biologi SMA Negeri 6 Bintan Tahun Ajaran 2010/2011  
2011/2012

| NO | TAHUN     | KELAS          | RATA-RATA KELAS |
|----|-----------|----------------|-----------------|
| 1. | 2010/2011 | X <sup>a</sup> | 78              |
|    |           | X <sup>b</sup> | 81              |
|    |           | XI IPA         | 91              |
|    |           | XII IPA        | 75              |
| 2. | 2011/2012 | X <sup>a</sup> | 77              |
|    |           | X <sup>b</sup> | 76              |
|    |           | XI IPA         | 77              |
|    |           | XII IPA        | 85              |

Penelitian tentang sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi sebagai bagian dari pendidikan seks pernah dilakukan oleh Irawan (2012). Hasilnya dapat disimpulkan bahwa sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan adalah baik. Pada penelitian tersebut belum terungkap hubungan sikap terhadap materi sistem reproduksi sebagai bagian dari pendidikan seks dengan hasil belajar.

Berdasarkan data dan fakta yang diuraikan di atas, dilakukan penelitian mengenai; “Hubungan Sikap Siswa Terhadap Materi Sistem Reproduksi Sebagai Bagian dari Pendidikan Seks dengan Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 6 Bintan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak antusias membahas materi sistem reproduksi manusia.
2. Siswa cenderung bersikap menutup diri membahas materi sistem reproduksi manusia.

3. Siswa terkesan malu-malu dalam membahas materi sistem reproduksi manusia.
4. Hasil belajar siswa masih rendah.
5. Belum diketahui secara pasti hubungan sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dengan hasil belajar biologi.

### **C.Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penulis membatasi masalah tentang belum diketahui Hubungan Sikap Siswa Terhadap Materi Sistem Reproduksi Manusia Sebagai Bagian dari Pendidikan Seks dengan Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 6 Bintan.

### **D.Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah sikap siswa SMA Negeri 6 Bintan terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks?
2. Apakah terdapat korelasi positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 6 Bintan?

### **E.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sikap siswa SMA Negeri 6 Bintan terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks .

2. Untuk mengetahui korelasi positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dengan hasil belajar biologi di SMA Negeri 6 Bintan.

#### **F. Asumsi**

1. Sikap berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Terdapat hubungan antara sikap dan hasil belajar.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menjadi :

1. Masukan bagi siswa, agar bisa meningkatkan prestasi belajar dan sikap terhadap materi sistem reproduksi manusia.
2. Masukan bagi guru, agar dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran materi sistem reproduksi manusia.
3. Masukan bagi guru, agar bersedia menjadi konselor bagi siswa terkait materi sistem reproduksi manusia.
4. Masukan bagi sekolah, agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan biologi, khususnya dalam mempertimbangkan muatan lokal tentang pendidikan seks dari kurikulum yang berlaku.

#### **H. Definisi operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap variabel penelitian, maka secara operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap terhadap materi sistem reproduksi manusia adalah suatu kesiapan mental dan emosional yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan

pengaruh langsung kepada respon individu terhadap materi sistem reproduksi manusia.

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi materi sistem reproduksi manusia adalah derajat keberhasilan dalam menguasai pembelajaran biologi materi sistem reproduksi manusia yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

## 3. Pendidikan seks

Pendidikan seks sebagai upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan tentang semua masalah-masalah seks.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Sikap siswa kelas XII IPA SMA Negeri 6 Bintang terhadap materi sistem reproduksi manusia termasuk kategori baik.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dengan hasil belajar biologi dengan kontribusi sebesar 29,16%.

#### **B. Saran**

1. Bagi penulis selanjutnya juga bisa meneliti faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar untuk mengetahui bagaimana pula hubungan faktor-faktor tersebut dengan hasil belajar biologi.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga bisa meneliti permasalahan sikap terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dikota besar, agar mendapatkan gambaran umum mengenai sikap terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks antara siswa perkotaan dan pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1990. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Champbell, Neil A. 2004. *Biologi Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Dimyati dan Moedjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung; Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Bony. 2012. “ Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Siswa Terhadap Materi Sistem Reproduksi sebagai Bagian dari Pendidikan Seks Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas IX SMP Negeri 12 Padang”. *Skripsi*. Padang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Johan, Wahyudi. 2011. “Pendidikan Seks di Sekolah, Pentingkah?”. [www.Kesehatan.kompasiana.com](http://www.Kesehatan.kompasiana.com). Diakses pada tanggal 9 oktober 2012.
- Kimball, Jhon W. 2002. *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Krathwohl, David. R. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives Hand Book II Affective Domain*. London : Longmans, Green and Co Ltd.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- M. Roqib. 2008. “Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Mardhiyah, Zuhrotul. 2009. “ Tinjauan Sikap dan Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UNP Terhadap Menstruasi Sebagai Bagian